

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Temuan Penelitian**

##### **4.1.1 Temuan Umum Penelitian**

Temuan umum penelitian ini merupakan hasil temuan yang berkaitan dengan profil sekolah tempat penelitian dilakukan. Berikut ini adalah temuan umum penelitian ini.

##### **4.1.1.1 Sejarah SMP Muhammadiyah 1 Medan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan yang beralamat di Jalan Demak No. 3 Medan, Kelurahan Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Provinsi Sumatera Utara.

Sekolah ini berdiri pada tahun 1953 sebagai respon atas permintaan organisasi dan warga Cabang Muhammadiyah Kota Medan. Sejarah awal berdirinya dapat dirunut hingga tahun 1953. Secara umum, “Lahirnya Kader Persatuan, Kader Ummat, dan Kader Bangsa” menjadi landasan berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan. Dalam perjalanan perkembangannya, ada beberapa tahapan yang dilakukan bersama-sama dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), khususnya melalui pembangunan gedung. Tahun 1987 menandai berakhirnya era pertama, tahun 1988 menandai berakhirnya periode kedua, tahun 1990-2001 menandai berakhirnya periode ketiga, dan tahun 2006 menandai berakhirnya periode keempat. Baru pada tahun 2001 SMP Muhammadiyah 1 Medan muncul dengan Visi dan Misi yang lebih terorganisasi untuk bergerak menuju mutu terpadu. Untuk mewujudkannya, harus didirikan kelas-kelas khusus, yang berarti menyediakan sarana dan prasarana serta berupaya mengatur guru, kurikulum, siswa, sarana dan prasarana, dan perangkat pembelajaran lainnya.

Karena telah mendapat kepercayaan dari masyarakat, jumlah peserta didik yang terdaftar di kelas pun semakin bertambah seiring dengan perkembangannya. Pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah peserta didik yang

bersekolah di SMP Muhammadiyah 1 Medan sebanyak 1.055 orang. Jumlah rombongan belajar (rombongan) sebanyak tiga puluh rombongan belajar (rombongan) yang meliputi sepuluh rombongan belajar kelas VII, sepuluh rombongan belajar kelas VIII, dan sepuluh rombongan belajar kelas IX. Selain itu, terdapat satu ruang perpustakaan, satu ruang laboratorium IPA, satu ruang laboratorium bahasa, dan satu ruang laboratorium komputer.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan di lapangan, menunjukkan bahwa dari segi geografi, keberadaan SMP Muhammadiyah 1 Medan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, banyak angkutan umum yang melintas, sehingga memudahkan siswa untuk datang ke sekolah dengan mudah.

#### 4.1.1.2 Profil SMP Muhammadiyah 1 Medan

**Tabel 4.1 Profil SMP Muhammadiyah 1 Medan**

Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 1 Medan
NSS/NDS/NPSN	204076001066/G.1701219/10239053
Alamat Sekolah	Jalan Demak No. 3 Medan
Kelurahan/Desa	Sei Rengas Permata
Kecamatan	Medan Area
Kabupaten / Kota	Medan
Provinsi	Sumatera Utara
Kode Pos	20214
Email	Smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
Klasifikasi Letak Geografi Sekolah	Perkotaan
Posisi Geografis	3.5821804 Latitude 98.6942393 Longitude
Akreditasi	A (Amat Baik)
Tahun Didirikan	1953
Tahun Dioperasikan	1953

Kepemilikan Tanah (Swasta)	Yayasan
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Luas Tanah	2318m <sup>2</sup>
Luas Bangunan Seluruhnya	4636 m <sup>2</sup>
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi hingga Siang Hari
Ruang Belajar	30 Ruangan
SK Pendirian Sekolah	1099/14/F/2004
Kepala Sekolah	Paiman, S.Pd
No. Telepon	061-7358509
Nama Yayasan	Majelis Dikdasmen Pcm Medan Kota
Nama Pimpinan Yayasan	Kamaruddin, S.Pd
Alamat Yayasan	Jalan Demak No. 3 Medan
Kelompok Yayasan	MPK Muhammadiyah

(Sumber: Data Sekolah, 30 Mei 2024)

#### 4.1.1.3 Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Medan

Adapun Visi SMP Muhammadiyah 1 Medan, yaitu: Berakhlak Islami, Cerdas, Unggul dan Berprestasi.

Tahap selanjutnya adalah Misi, yang merupakan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi. Secara spesifik, untuk mewujudkan visi tersebut, perlu dilakukan misi yang berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang dan memiliki arah tindakan yang jelas. Senantiasa memupuk kedisiplinan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang masing-masing, saling menghormati, saling percaya, dan menjaga hubungan kerja yang harmonis berdasarkan pengabdian, kerja sama, dan persahabatan yang tinggi, merupakan hal-hal yang kami lakukan dalam setiap kiprah masyarakat pendidikan yang kami laksanakan. Selain hal-hal berikut, uraian misi tersebut antara lain:

1. Mulai melatih doa dan ibadah bersama

2. Menetapkan tugas untuk siswa agar dapat merenungkan Al-Quran di awal pelajaran
3. Melaksanakan kegiatan Forum Annisa (Keputrian)
4. Membiasakan diri untuk saling menyapa dengan senyuman.
5. Melakukan banyak kegiatan kultum setiap kali sekolah mengadakan kegiatan, setelah shalat berjamaah, dan pada hari Jumat pagi.
6. Melaksanakan rencana pada hari besar Islam
7. Mulai mengerjakan pembuatan perangkat pembelajaran
8. Melaksanakan rencana pembuatan sistem penilaian.
9. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
10. Melaksanakan rencana perbaikan gedung dan halaman sekolah.
11. Melaksanakan rencana pembuatan program muatan lokal.
12. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia guru dan staf sekolah lainnya.
13. Menyusun tugas perbaikan, kegiatan pengayaan, dan kegiatan pembelajaran yang lebih mendalam.
14. Melaksanakan rencana kegiatan rekreasi.
15. Melaksanakan uji materi Ujian Nasional.
16. Melaksanakan Pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah.
17. Melaksanakan pertumbuhan pembiayaan pendidikan.

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detail dan lebih jelas (Sumber: Data Sekolah, 30 Mei 2024).

#### **4.1.1.4 Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Medan**

Tujuan sekolah kita merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik (Guru)
  - a. Mampu merencanakan proses pembelajaran sesuai dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2013 dari Menteri

Pendidikan Nasional tentang Standar Proses pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Berbasis Karakter.

- b. Mampu melakukan pembelajaran nyata, yaitu melaksanakan rencana program pembelajaran.
- c. Mampu memberikan tes hasil belajar untuk melihat sejauh mana peserta didik menguasai keterampilannya dan menggunakan hasil tes tersebut untuk membuat laporan kemajuan hasil belajar dan menjadikan proses pembelajaran selanjutnya lebih baik.
- d. Mampu melihat hasil tes terhadap proses pembelajaran.
- e. Salah satu persyaratannya adalah mampu menindaklanjuti hasil evaluasi dengan tindakan yang memperbaiki dan memperbaiki keterampilan.
- f. Peserta didik mampu membangun kecakapan hidup, yang diartikan sebagai penguasaan peserta didik terhadap kompetensi, kemampuan dasar, dan materi pembelajaran.

## 2. Peserta Didik

- a. Menjadikan anak aktif, kreatif, dan inovatif.
- b. Siswa yang mampu memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang terus meningkat.
- c. Siswa yang siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/SMK negeri/swasta sesuai pilihannya)?
- d. Siswa yang siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/SMK negeri/swasta sesuai pilihannya).

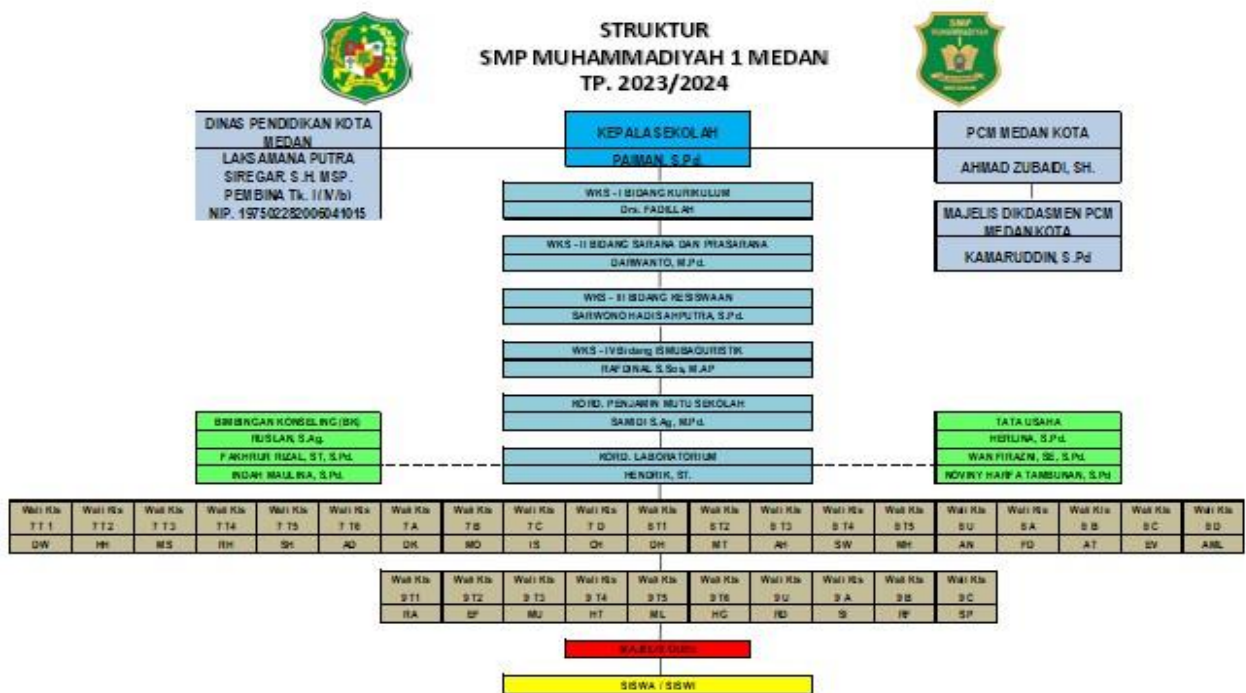
Untuk mencapai tujuan tersebut, maka target SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah :

1. Sangat baik dalam mengerjakan tugas-tugas Ismubaquristik, dapat membaca Al-Quran, hafal Juz 30, Juz 1, 2, dan 3, serta berbicara bahasa Arab dengan sangat baik.
2. Siswa selalu menaati kaidah-kaidah perilaku yang baik.

3. Sangat baik dalam memperoleh nilai UN; memperoleh nilai UN rata-rata 8,50.
4. Semua tujuan program terpenuhi secara penuh.
5. Hebat dalam berkompetisi untuk masuk ke SMA/SMK dan MA negeri atau swasta impian Anda.
6. Sangat baik dalam bidang olahraga, seni, bahasa, pencak silat, dan Ismubaquristik.
7. Sangat baik dalam menggunakan sains dan teknologi, terutama dalam bidang STEM matematika dan sains. (Sumber: Data Sekolah, 30 Mei 2024)

#### 4.1.1.5 Struktur SMP Muhammadiyah 1 Medan

Berdasarkan studi dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 1 Medan, berikut struktur SMP Muhammadiyah 1 Medan:



**Gambar 4.1** Struktur SMP Muhammadiyah 1 Medan  
(Sumber: Data Sekolah, 30 Mei 2024)

#### 4.1.1.6 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Medan

Keadaan tenaga pendidik, yaitu guru, adalah bagian terpenting di sebuah institusi pendidikan. Karena guru merupakan fondasi yang menopang proses pendidikan bagi siswa. Guru memiliki berbagai macam bakat, termasuk kemampuan memanfaatkan berbagai materi pembelajaran, taktik, dan pendekatan pembelajaran. Selain itu, keberadaan tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pada saat yang sama, keberadaan tenaga pendidik yang berkualifikasi di SMP Muhammadiyah 1 Medan turut membantu memastikan siswa dapat belajar secara efektif. Berdasarkan dokumen yang diberikan oleh pihak sekolah, terdapat 67 orang tenaga pendidik yang bekerja di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Tenaga pendidik tersebut meliputi tenaga pendidik, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tata Usaha, staf lainnya, dan petugas kebersihan.

Menurut data dokumentasi oleh SMP Muhammadiyah 1 Medan, sebagian besar staf di sekolah termasuk karyawan tetap atau PNS, sementara beberapa lainnya adalah guru honorer. Fakta ini menegaskan bahwa dalam hal kualitas pendidikan, SMP Muhammadiyah 1 Medan memiliki jumlah guru yang mencukupi untuk mengajar di tingkat menengah pertama, dan kualitas pendidikannya juga terjamin karena semua guru memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi yaitu minimal Sarjana dan Magister.

**Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah 1 Medan**

Status	Jenjang Pendidikan				
	SMA	D3	S1	S2	Jumlah
Guru	-	-	40	9	49
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>40</b>	<b>9</b>	<b>49</b>

(Sumber: Data Sekolah, 30 Mei 2024)

**Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Medan**

Status	Jenjang Pendidikan					Jumlah
	SMA	D2	D3	S1	S2	
Tata usaha	-	-	-	1	-	1
Piket	-	-	-	1	1	2
Psikolog	-	-			1	1
BK	-	-	-	6	-	6
Pustakawan	-	-	-	1	-	1
Pegawai Ekonomi	1	-	-	-	-	1
Penjaga sekolah	2	-	-	-	-	2
Petugas Kebersihan	4	-	-	-	-	4
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>18</b>

(Sumber: Data Sekolah, 30 Mei 2024)

Berdasarkan studi dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 1 Medan, berikut nama-nama tenaga pendidik dan di SMP Muhammadiyah 1 Medan:

**Tabel 4.4 Data Nama-nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Medan**

No.	Nama	Jabatan
1.	Paiman, S.Pd.	<u>Kepala Sekolah</u>
2.	Drs. Fadillah	Wakasek Bid. Kurikulum / Wali Kelas Ix A
3.	Darwanto, M.Pd.	Wakasek Bid. Saprass / Wali Kelas Vii T3
4.	Sarwono Hadi Sahputra, S.Pd.	Wakasek Bid. Kesiswaan / Wali Kelas Ix T4



5.	Samidi, S.Ag, M.Pd.	Koord. Tmpms
6.	Rafdinal, S.Sos, M.Ap.	Koord. Ismubaquristik
7.	Hendrik, ST.	Koord. Laboratorium / Wali Kelas Viii T6
8.	Rani Sugesti Syafputri, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Vii T1
9.	Elfriyana Nasution, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Vii T2
10.	Hari Guna Alam, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Vii T4
11.	Maria Ulfa, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Vii T5
12.	Adhani Nasution, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Vii T6
13.	Devi Puspa, S.Sos, M.Pd.	Guru / Wali Kelas Vii A
14.	Noviny Harfa Tambunan, S.Pd	Guru / Wali Kelas Vii B
15.	Sulaiman Tumangger, S.Pd.I	Guru / Wali Kelas Vii C
16.	Ahmad Raihansyah Berutu	Guru / Wali Kelas Vii D
17.	Maulida Afriyani Lubis, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Viii T1
18.	Herlina Hasibuan, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Viii T2
19.	M. Syarifuddin, S.Pd.I.	Guru / Wali Kelas Viii T3
20.	Rahmad Hendrik, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Viii T4
21.	Suharti, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Viii T5
22.	Rasmida, S.Ag.	Guru / Wali Kelas Viii U
23.	Wan Firazni, Se, S.Pd	BK / Wali Kelas Viii A
24.	Monalisa Tarigan, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Viii B
25.	Evi Hidayah, S.Pd.I.	Guru / Wali Kelas Viii C
26.	Dahlia Hanum Miraza, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Ix T1
27.	Marini Tanjung, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Ix T2
28.	Ade Habibah Siregar, S.Pd.	Guru / Wali Kelas Ix T3
29.	Miftahul Husna Nasution, S.Sos.I.	Guru / Wali Kelas Ix T5
30.	Aldina Nasroh Azizah, M.Pd.	Guru / Wali Kelas Ix U
31.	Muhammad Ichsan Rifaldi, S.Pd	Guru / Wali Kelas Ix B

32.	M. Sulyan Pulungan, S.Ag, M.Pd.	Guru / Wali Kelas Ix C
33.	Riski Amelia Siregar, S.Pd	Bk / Wali Kelas Ix D
34.	Dina Khairani, S.Pd.	Guru
35.	Chairunnisa, S.Pd.	Guru
36.	Ayu Atika Sari Harahap, S.Pd.	Guru
37.	Purnama Nasution, S.Pd.	Guru
38.	Abd. Jadir, S.Sos, M.I.Kom.	Guru
39.	Irwansyah Ahmad, Ss.M.Pd	Piket
40.	Salfius Budi Maizan.	Guru
41.	Hemalina Sari Gultom, S.Pd.	Guru
42.	Pedomanta Keliat, M.Pd.	Guru
43.	Amminiyani, S.Pd, M.Hum	Guru
44.	Meidy Arianto, S.M	Guru
45.	Rizky Kurniawan, S.Pd	Guru
46.	Muhklas Abrar, S.Pd	Guru
47.	Sari Sembiring, M.Pd	Guru
48.	Khairunnisa. M.Pd	Guru
49.	Erly Zahara, S.Pd	Guru
50.	Suyarni, S.Pd.	Guru
51.	Dra. Siti Zahrah.	Guru
52.	Saidom Batubara, S.Pd.I.	Guru
53.	Herlina, S.Pd.	Bk
54.	Ruslan, S.Ag.	Bk
55.	Fakhrur Rizal, St, S.Pd	Bk
56.	Indah Maulina, S.Pd.	Bk
57.	Dra. Khairtati P, S.Psi, M.Psi.	Psikolog
58.	Chintya Nurul Aidina, S.K.M	Ka. Tata Usaha
59.	Sri Wahyuni	Pegawai Ekonomi
60.	Putri Tipakaden Guci	Piket

61.	Halimah 'Aisyah. S.Pd	Perpustakaan
62.	M. Khadafi Muslim Nst	Security
63.	Sukarjan	Security
64.	Tarmimi	Cleaning Service
65.	Ali Murdanil	Cleaning Service
66.	Habibu Rahman	Cleaning Service
67.	Susliandi	Cleaning Service

(Sumber: Data Sekolah, 30 Mei 2024)

#### 4.1.1.7 Keadaan Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Medan

Berdasarkan studi dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 1 Medan jumlah peserta didik yang duduk di SMP Muhammadiyah 1 Medan pada tahun ajaran 2023-2024 sejumlah 1055 siswa/i, dengan jumlah 570 siswa laki-laki dan 485 siswi perempuan, mengisi sebanyak 30 ruangan belajar. Berikut data peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan:

**Tabel 4.5 Data Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Medan**

NO	KLS / ROMBEL	JENIS KELAMIN		
		LK	PR	JLH
1	VII T1	18	14	32
2	VII T2	15	20	35
3	VII T3	20	15	35
4	VII T4	20	14	34
5	VII T5	19	16	35
6	VII T6	17	18	35
7	VII A	21	15	36
8	VII B	22	15	37
9	VII C	22	16	38
10	VII D	22	15	37

<b>JLH</b>	<b>10</b>	<b>196</b>	<b>158</b>	<b>354</b>
11	VIII T1	20	14	34
12	VIII T2	21	16	37
13	VIII T3	19	13	32
14	VIII T4	16	17	33
15	VIII T5	20	13	33
16	VIII T6	20	10	30
17	VIII U	14	27	41
18	VIII A	21	17	38
19	VIII B	20	17	37
20	VIII C	24	12	36
<b>JLH</b>	<b>10</b>	<b>195</b>	<b>156</b>	<b>351</b>
21	IX T1	14	21	35
22	IX T2	15	19	34
23	IX T3	16	20	36
24	IX T4	16	18	34
25	IX T5	21	14	35
26	IX U	14	21	35
27	IX A	18	16	34
28	IX B	21	15	36
29	IX C	23	12	35
30	IX D	21	15	36
<b>JLH</b>	<b>10</b>	<b>179</b>	<b>171</b>	<b>350</b>
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>570</b>	<b>485</b>	<b>1055</b>

(Sumber: Data Sekolah, 30 Mei 2024)

#### 4.1.1.8 Keadaan Sarana dan Fasilitas SMP Muhammadiyah 1 Medan

Proses belajar mengajar yang baik memerlukan beberapa komponen penting agar dapat berjalan dengan baik. Salah satu komponen tersebut adalah prasarana dan sarana. Proses pembelajaran tidak akan dapat mencapai tujuannya jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Penyediaan sarana dan prasarana di sekolah berpotensi untuk meningkatkan prestasi belajar dan motivasi siswa. Di antara sarana dan prasarana tersebut adalah perangkat yang diperlukan untuk menjamin kelancaran proses pendidikan. Adapun sarana dan fasilitas SMP Muhammadiyah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Fasilitas  
SMP Muhammadiyah 1 Medan**

No	Nama Item	Jumlah	Tersedia		
			Ada	Tidak	Kekurangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
2	Ruang Wks – I	1	1	-	-
3	Ruang Wks – II	1	1	-	-
4	Ruang Wks – III	1	1	-	-
5	Ruang Wks – IV	1	1	-	-
6	Ruang Tpmps	1	1	-	-
7	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
8	Ruang Kelas	33	30	-	3
9	Ruang Majelis Guru	1	1	-	-
10	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
11	Ruang UKS	1	1	-	-
12	Ruang Arsip	2	1	-	1
13	Ruang Tamu	1	1	-	-
14	Ruang BK	1	1	-	-
15	Ruang Ismubakur	1	1	-	-
16	Ruang Kesenian	1	-	-	1

17	Ruang Prakarya	1	-	-	1
18	Ruang Drum Band	1	1	-	-
19	Ruang Pencak Silat	1	1	-	-
20	Ruang Pramuka / Hw	1	-	-	1
21	Ruang Kebersihan	2	2	-	-
22	Ruang Penjaga Sekolah	1	-	-	1
23	Ruang Multimedia	1	-	-	1
24	Lab. Komputer	1	1	-	-
25	Lab. UNBK	2	2	-	-
26	Lab. Bahasa	1	-	-	1
27	Lab. IPS	1	-	-	1
28	Lab. MM	1	-	-	1
29	Ruang IPM	1	-	-	1
30	Aula	1	-	-	1
31	Kantin	4	4	-	-
32	Gudang Peralatan	3	1	-	2
33	Gudang Olahraga	1	-	-	1
34	Kamar Mandi	25	21	-	4
<b>Total</b>		<b>98</b>	<b>77</b>	<b>-</b>	<b>21</b>

(Sumber: Data Sekolah, 30 Mei 2024)

#### 4.1.2 Temuan Khusus Penelitian

Temuan khusus pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan data yang diperoleh langsung di lapangan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

##### 4.1.2.1 Pelaksanaan program Tadabbur Al-Quran Dalam Meningkatkan Pemahaman Isi Kandungan Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Pada temuan khusus kali ini peneliti akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan program tadabbur Al-Quran dalam meningkatkan pemahaman isi kandungan Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 1, berikut hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan langsung di kelas pada pelaksanaan program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan ini ialah sekolah ini mengadakan program tadabbur Al-Quran ialah 4 kali dalam satu pekan, yakni di hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu, yang dilaksanakan sebelum jam pelajaran les pertama dimulai, selama 25 menit yaitu mulai pukul 06:55-07:20.

Adapun tadabbur Al-Quran ini dipimpin oleh guru yang akan memasuki les pelajaran pertama. Guru menghimbau peserta didik untuk membawa Al-Quran dan terlebih dahulu bersuci dari rumah, karena sesampainya peserta didik di kelas sebelum jam pelajaran pertama dimulai, mereka langsung mengadakan tadabbur, agar waktu yang hanya 25 menit untuk tadabbur Al-Quran dapat berjalan dengan efektif.

Pelaksanaan program tadabbur Al-Quran dimulai dengan guru memberikan instruksi untuk seluruh peserta didik yang berada di kelas untuk membuka Al-Quran yang telah dibawa dari rumah, dan sebelumnya sudah menghimbau kepada peserta didik untuk terlebih dahulu bersuci dari rumah karena begitu pukul 06:55 pagi tadabbur Al-Quran langsung dimulai di kelas. Kemudian Guru menunjuk beberapa peserta didik sebanyak 5 orang untuk membaca ayat dan terjemahan yang akan ditadabburi secara bergantian, setelah peserta didik membaca sekitar 5 ayat, kemudian guru menunjuk 2 peserta didik untuk menyebutkan kandungan dari ayat dan terjemahan yang telah direnungkan dan dipahami untuk ditampilkan di depan kelas. Setelah peserta didik tampil menyebutkan kandungan ayatnya, maka kemudian guru yang memimpin program tadabbur di kelas menjelaskan isi kandungan Al-Quran kepada peserta didik terkait ayat yang telah ditadabburi bersama dengan menggunakan pedoman tafsir Al-Quran baik dari aplikasi ataupun tafsir Al-Quran dalam bentuk fisik. Kemudian, setelah ayat telah ditadabburkan bersama, maka guru membuka sesi tanya jawab dan diskusi terbuka dengan antara guru dan peserta didik terkait ayat yang ditadabburkan, dan yang terakhir ialah peserta didik diajak untuk

mengaplikasikan ajaran Al-Quran dalam kegiatan sehari-hari, seperti melalui akhlak dan perilaku peserta didik.

Adapun lingkup dari program tadabbur Al-Quran yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan dari kelas 7-9 mentadabburi ayat di bagi menjadi pada 3 bagian yakni pada juz 1, kelas 7 Qs. Al-Baqarah dari ayat 1-40, sedangkan kelas 8 Qs. Al-Baqarah dari ayat 41-81, sedangkan kelas 9 Qs. Al-Baqarah dari ayat 91-141. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan bapak Drs. Fadilah selaku WKS-1 bidang kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Medan berikut ini:

“Apa lingkup dari program tadabbur Al-Quran yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut yang dituturkan oleh bapak Drs. Fadilah selaku WKS-1 bidang kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Lingkup dari program tadabbur Al-Quran yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan, dari kelas 7-9 mentadabburi ayat kita bagi menjadi pada 3 bagian yakni kita mulai pada kelas 7 mentadabburi Qs. Al-Baqarah dari ayat 1-40, sedangkan yang kelas 8 mentadabburi Qs. Al-Baqarah dari ayat 41-81, sedangkan untuk kelas 9 mentadabburi Qs. Al-Baqarah dari ayat 91-141 (F, Wawancara 13 Mei 2024).

Selanjutnya, adapun untuk pelaksanaan program tadabbur Al-Quran yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber ialah sebagai berikut:

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Paiman, S.Pd selaku kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan:

“Bagaimana pelaksanaan program tadabbur Al-Quran dalam meningkatkan pemahaman isi kandungan Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh bapak Paiman, S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan:

Pelaksanaannya ialah kita laksanakan di pagi hari, sebelum memulai jam pelajaran pertama, jadi tadabbur ini dipimpin oleh masing-



masing guru yang akan memasuki pembelajaran les pertama, nah ini dng kupas dalam waktu 25 menit mulai dari 06:55-07.20 diadakan setiap Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu (P, Wawancara: 07 Juni 2024).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan diatas bahwa pelaksanaan program tadabbur Al-Quran ini pelaksanaannya dilakukan pada pagi hari sebelum memulai jam pelajaran pertama. Tadabbur ini dipimpin oleh masing-masing guru yang akan memulai pembelajaran les pertama, dan dilaksanakan selama 25 menit dari pukul 06:55 hingga 07:20. Kegiatan ini diadakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu.

Kemudian peneliti juga mewawancarai Drs. Fadillah selalu WKS-I bidang kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Medan terkait pertanyaan.

“Bagaimana pelaksanaan program tadabbur Al-Quran dalam meningkatkan pemahaman isi kandungan Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Bapak Drs. Fadillah selaku WKS-I bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Medan:

Pelaksanaan program tadabbur Al-Quran dalam meningkatkan pemahaman isi kandungan Al-Quran siswa, alhamdulillah penerapan berjalan dengan baik, dan mendapat respon yang bagus dari siswa, begitupun wali murid juga menanggapi dengan respon yang baik, karena disini anaknya tidak hanya pandai membaca Al-Quran tetapi juga paham isi kandungan Al-Quran., nah pelaksanaan program tadabbur ini kita mulai dari jam 06:55-07:20, jadi hanya 25 menit saja tadabbur ini diterapkan. Adapun tadabbur Al-Quran ini nantinya guru dan siswa secara bersama mentadabburinya (F, Wawancara: 13 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan tersebut bahwa Pelaksanaan program tadabbur Al-Quran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi kandungan Al-Quran berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari siswa maupun wali murid. Guru-guru ingin anak-anak tidak hanya mahir membaca Al-Quran tetapi juga memahami isinya. Program tadabbur ini

dilaksanakan setiap hari dari pukul 06:55 hingga 07:20, dengan durasi 25 menit. Dalam pelaksanaannya, guru dan siswa bersama-sama mentadabburi ayat-ayat Al-Quran.

Tidak hanya itu, peneliti juga turut mewawancarai guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan yang menjadi pokok terlaksananya program tadabbur ini yaitu dengan Ibu Devi Puspita, M.Pd selaku guru SMP Muhammadiyah 1 Medan:

“Bagaimana pelaksanaan program tadabbur Al-Quran dalam meningkatkan pemahaman isi kandungan Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Ibu Devi Puspita, M.Pd selaku Guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan:

Tadabbur Al-Quran ini ialah kita laksanakan di pagi hari, sebelum memulai jam pelajaran pertama, tadabbur ini dipimpin oleh masing-masing guru yang akan memasuki pembelajaran les pertama, Tadabbur secara bersama antara guru dengan siswa, yang diawali oleh guru untuk menunjuk beberapa siswa untuk membaca ayat, kemudian ditadabburkan, setelah itu, guru memberi penjelasan dengan rinci terkait ayat ya tadabburi. Kegiatan tadabbur Al-Quran ini berlangsung dalam waktu 25 menit mulai dari 06:55-07.20 diadakan setiap Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu. Kami para guru menghimbau siswa untuk membawa Al-Quran dan bersuci dari rumah agar mereka bisa langsung melakukan tadabbur sebelum pelajaran pertama dimulai (D.P, Wawancara, 06 Juni 2024).

Berdasarkan wawancara dengan guru SMP Muhammadiyah 1 Medan di atas bahwa, Tadabbur Al-Quran dilaksanakan pada pagi hari sebelum memulai jam pelajaran pertama. Kegiatan ini dipimpin oleh masing-masing guru yang akan memulai pembelajaran les pertama. Tadabbur dilakukan secara bersama antara guru dan siswa, dimulai dengan guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca ayat-ayat, kemudian dilanjutkan dengan mentadabburi ayat tersebut. Setelah itu, guru memberikan penjelasan rinci tentang ayat yang dibahas. Kegiatan tadabbur

Al-Quran berlangsung selama 25 menit, mulai dari pukul 06:55 hingga 07:20, dan diadakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu. Guru menghimbau siswa untuk membawa Al-Quran dan bersuci dari rumah agar mereka bisa langsung melakukan tadabbur sebelum pelajaran pertama dimulai.

Kemudian saya juga mewawancarai ibu Miftahul Husna Nasution S.Sos.I selaku guru SMP Muhammadiyah 1 Medan

“Bagaimana pelaksanaan program tadabbur Al-Quran dalam meningkatkan pemahaman isi kandungan Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Ibu Miftahul Husna Nasution, S.Sos.I selaku guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan:

Sebelum tadabbur Al-Quran dimulai, guru sudah menginstruksikan kepada siswa kita untuk membawa Al-Quran dan bersuci dari rumah agar kita bisa langsung melakukan tadabbur Al-Quran kelas sebelum pelajaran pertama dimulai, Tadabbur Al-Quran ini dilaksanakan di pagi hari sebelum memulai jam pelajaran pertama. Tadabbur ini dipimpin oleh masing-masing guru yang akan mengajar pada pelajaran pertama. Guru dan siswa melaksanakan tadabbur bersama, dimulai dengan guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca ayat, kemudian ditadabburkan. Setelah itu, guru memberikan penjelasan lebih lanjut terkait ayat yang ditadabburi. Kegiatan tadabbur Al-Quran ini berlangsung selama 25 menit, mulai dari pukul 06:55 hingga 07:20, dan diadakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu (M, Wawancara 17 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan guru SMP Muhammadiyah 1 Medan di atas bahwa, Sebelum tadabbur Al-Quran dimulai, guru telah menginstruksikan kepada siswa untuk membawa Al-Quran dan bersuci dari rumah agar kami bisa langsung melakukan tadabbur Al-Quran di kelas sebelum pelajaran pertama dimulai. Tadabbur ini dilaksanakan di pagi hari sebelum memulai jam pelajaran pertama, dipimpin oleh masing-masing guru yang akan mengajar di pelajaran pertama. Guru dan siswa melaksanakan tadabbur bersama, dimulai dengan guru menunjuk beberapa

siswa untuk membaca ayat, kemudian ditadabburkan. Setelah itu, guru memberikan penjelasan lebih lanjut terkait ayat yang ditadabburi. Kegiatan tadabbur Al-Quran ini berlangsung selama 25 menit, mulai dari pukul 06:55 hingga 07:20, dan diadakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu.

Adapun pertanyaan serupa yang peneliti tanyakan kepada Zidny kelas 9 selaku peserta didik:

“Bagaimana menurut kamu pelaksanaan program tadabbur Al-Quran yang diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Zidny selaku peserta didik tersebut ialah:

Program tadabbur Al-Quran sejauh ini saya lihat berjalan baik, biasanya dilaksanakan di awal, sebelum kak pelajaran pertama, itu biasanya kami tadabbur Al-Quran dulu, dibaca lalu nanti guru dan siswa mentadabburi ayat itu (Z, Wawancara 14 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik di atas bahwa, Program tadabbur Al-Quran sejauh ini berjalan dengan baik. Biasanya, kegiatan ini dilaksanakan di awal sebelum pelajaran pertama dimulai. Para peserta didik terlebih dahulu membaca Al-Quran, kemudian guru dan siswa bersama-sama mentadabburi ayat tersebut.

Adapun pertanyaan serupa yang peneliti tanyakan kepada Jiha kelas 7 selaku peserta didik:

“Bagaimana menurut kamu pelaksanaan program tadabbur Al-Quran yang diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Jiha selaku peserta didik tersebut ialah:

Sejauh ini, saya melihat program tadabbur Al-Quran terlaksana dan terlaksana dengan baik. Program ini dilaksanakan di awal sebelum pelajaran pertama kak. Jadi dari rumah kami uda dalam keadaan bersuci kak, dan bawa Al-Quran. Kemudian pas di kelas, kami membaca Al-Quran terlebih dahulu, kemudian nanti guru yang memimpin tadabbur di kelas dan kami bersama-sama mentadabburi ayat itu kak (J, Wawancara: 16 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik di atas bahwa, Program tadabbur Al-Quran baginya, telah terlaksana dengan baik. Biasanya, program ini dilaksanakan di awal sebelum pelajaran pertama dimulai. Mereka terlebih dahulu sudah dalam keadaan bersuci dari rumah, karena nantinya mereka akan langsung mentadabburi Al-Quran. Kemudian siswa terlebih dahulu membaca Al-Quran, Lalu guru dan siswa bersama-sama mentadabburi ayat tersebut.

Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber /informan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tadabbur Al-Quran dalam meningkatkan pemahaman isi kandungan Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan ialah ialah sekolah ini melaksanakan program tadabbur Al-Quran ialah 4 kali dalam satu pekan, yakni di hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu, yang dilaksanakan sebelum jam pelajaran les pertama dimulai, selama 25 menit yaitu mulai pukul 06:55-07:20. Adapun tadabbur Al-Quran ini dipimpin oleh guru yang akan memasuki les pelajaran pertama. Guru dan siswa secara bersama mentadabburi Al-Quran di kelas. Sebelum tadabbur dimulai, guru menghimbau siswa untuk membawa Al-Quran dan bersuci dari rumah agar mereka bisa langsung melakukan tadabbur sebelum pelajaran pertama dimulai.

Dalam hal pelaksanaan program tadabbur Al-Quran ini didukung dengan dokumentasi yang didapat Peneliti yang terlampir pada halaman lampiran dokumentasi.

#### **4.1.2.2 Manfaat Program Tadabbur Al-Quran yang Diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan**

Dalam sebuah program tentu yang diinginkan ialah manfaat dari terealisasinya sebuah program, Adapun manfaat dari terimplementasinya program tadabbur Al-Quran yang diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan ialah sebagai berikut.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan langsung di kelas terkait manfaat program tadabbur Al-Quran yang diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan yakni siswa tidak hanya pandai membaca Al-

Quran tetapi juga mengetahui isi kandungan Al-Quran, serta manfaat lainnya ialah terlihat bahwa siswa menerapkan dari ayat yang ditadabburi pada kehidupan sehari-hari, seperti: ayat-ayat Al-Quran tersebut dapat menjadikan siswa lebih berakhlak, serta ayat-ayat yang telah ditadabburi juga bisa menjadi bahan mereka ketika membuat tugas pidato apabila ayat tersebut berkaitan dengan isi pidato yang akan dibuat.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Paiman, S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan:

“Apa manfaat program tadabbur Al-Quran yang diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh bapak Paiman, S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan:

Manfaat dari program tadabbur yang diadakan di sekolah ini ialah tentunya siswa tidak hanya tau membaca, tapi juga tau isi kandungan Al-Quran, dan juga ayat yang pernah di tadabburkan bisa dipetik pesan-pesan nya dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari (P, Wawancara 07 Juni 2024).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan diatas bahwa Manfaat dari program tadabbur yang diadakan di sekolah ini adalah siswa tidak hanya belajar membaca Al-Quran, tetapi juga memahami isi kandungannya. Selain itu, ayat-ayat yang telah ditadabburi dapat memberikan pesan-pesan yang relevan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian peneliti juga mewawancarai Bapak Drs. Fadillah selaku WKS-I bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Medan terkait pertanyaan.

“Apa manfaat program tadabbur Al-Quran yang diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Bapak Drs. Fadillah selaku WKS-I SMP Muhammadiyah 1 Medan:

Adapun manfaat program tadabbur yang diadakan di sekolah ini tentunya merujuk kepada siswa yang tidak hanya mahir dalam membaca Al-Quran, tapi juga mengetahui isi kandungan Al-Quran, dan kemudian ayat yang pernah di tadabburkan bisa dipetik pesan-pesannya dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari, sehingga teraplikasi dalam akhlak siswa (F, Wawancara 13 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan diatas bahwa Manfaat dari program tadabbur yang diadakan di sekolah ini adalah siswa tidak hanya menjadi mahir dalam membaca Al-Quran, tetapi juga memahami isi kandungannya. Ayat-ayat yang telah ditadabburi dapat memberikan pesan-pesan yang relevan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mempengaruhi dan memperbaiki akhlak siswa.

Tidak hanya itu, peneliti juga turut mewawancarai guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan yaitu dengan Ibu Devi Puspita, M.Pd selaku guru SMP Muhammadiyah 1 Medan:

“Apa manfaat program tadabbur Al-Quran yang diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Ibu Devi Puspita, M.Pd selaku Guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan:

Manfaat dari program tadabbur Al-Quran yang diadakan ini ialah tentunya sangat banyak ya, siswa tidak hanya tau membaca Al-Quran, tetapi juga dapat memahami isi kandungan Al-Quran, serta dapat menerapkan pesan-pesan dari ayat yang ditadabburi pada kehidupan sehari-hari siswa itu sendiri. Kemudian manfaat lainnya ialah, tentunya bagi saya sebagai guru mata pelajaran Al-Quran, jadi saya merasa terbantu dengan adanya program tadabbur ini, jadi Alhamdulillah balance dengan dengan mata pelajaran Al-Quran yang saya ajarkan disini (D.P, Wawancara: 06 Juni 2024).

Berdasarkan wawancara dengan Guru SMP Muhammadiyah 1 Medan diatas bahwa Manfaat dari program tadabbur Al-Quran yang diadakan ini adalah sangat banyak. Selain dapat membaca Al-Quran, siswa juga dapat memahami isi kandungan Al-Quran dan menerapkan

pesan-pesan dari ayat yang ditadabburi pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, bagi guru tersebut sebagai guru mata pelajaran Al-Quran, adanya program tadabbur ini sangat membantu dalam menjalankan tugas mengajarkan Al-Quran, sehingga program tadabbur Al-Quran ini dapat seimbang dengan yang diajarkan.

Adapun pertanyaan serupa yang peneliti tanyakan kepada Syifa kelas 8 selaku peserta didik:

“Apakah program tadabbur Al-Quran ini memiliki manfaat dalam memahami isi kandungan Al-Quran?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Syifa selaku peserta didik tersebut ialah:

Ya, pasti, setelah kami mentadabburi Al-Quran, tentunya sedikit banyaknya kami dapat paham akan isi kandungan Al-Quran yang telah ditadabburi di kelas, dan dapat pesan-pesan ayat tersebut, dapat kami aplikasikan di kehidupan sehari-hari, tidak hanya itu, ayat-ayat yang telah ditadabburi juga bisa menjadi bahan kami ketika membuat tugas pidato apabila ayat tersebut berkaitan dengan isi pidato tersebut (S, Wawancara: 14 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan Guru SMP Muhammadiyah 1 Medan diatas bahwa tentu setelah mereka mentadabburi Al-Quran, mereka dapat memahami isi kandungan Al-Quran yang telah dibahas di kelas, dan pesan-pesan dari ayat tersebut dapat kami aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak hanya itu, ayat-ayat yang telah ditadabburi juga bisa menjadi bahan mereka ketika membuat tugas pidato apabila ayat tersebut berkaitan dengan isi pidato yang akan dibuat.

Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber /informan, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari program tadabbur yang diadakan di sekolah ini sangatlah banyak diantaranya ialah selain siswa dapat membaca Al-Quran, siswa juga dapat memahami isi kandungan Al-Quran dan menerapkan pesan-



pesan dari ayat yang ditadabburi pada kehidupan sehari-hari, ayat-ayat yang telah ditadabburi juga bisa menjadi bahan mereka ketika membuat tugas pidato apabila ayat tersebut berkaitan dengan isi pidato yang akan dibuat, dengan adanya program tadabbur Al-Quran ini juga menjadi dampak yang baik bagi guru mata pelajaran Al-Quran.

#### **4.1.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan**

Dalam mengimplementasikan sebuah program tentu ada faktor pendukung dan penghambat, seperti halnya dalam pengimplementasian program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan tentu ada faktor pendukung dan penghambatnya.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan langsung di kelas terkait faktor pendukung dan penghambat dari program tadabbur yang diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan yakni, 1) faktor pendukung: pada pengamatan peneliti memang benar guru yang hendak memimpin tadabbur Al-Quran di kelas mempunyai pedoman seperti tafsir Al-Quran di dalam sebuah aplikasi smartphone, dan juga setiap siswa diharuskan untuk membawa Al-Quran, apabila siswa tidak membawa Al-Quran maka guru memberikan punishment kepada siswa tersebut, sehingga kedepannya siswa tersebut dapat lebih termotivasi lagi untuk membawa Al-Quran dan tadabbur Al-Quran. 2) faktor penghambat: kurangnya motivasi siswa dalam memahami isi kandungan Al-Quran, seperti kurang semangat, dan lupa membawa Al-Quran ketika hendak tadabbur, kemudian adanya, kemudian singkatnya waktu 25 menit untuk program tadabbur, sehingga siswa merasa waktunya kurang efektif untuk memahami isi kandungan Al-Quran.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Paiman, S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan:

“Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh bapak Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan

Faktor pendukung nya yaitu sarana nya harus lengkap, yakni harus ada Al-Quran, makanya siswa kita, kita wajibkan untuk membawa Al-Quran pada saat hari tadabbur, guru juga harus memegang tafsir dan terjemahan Al-Quran, baik tafsir secara fisik, maupun tafsir berupa aplikasi yang ada di Smartphone. Faktor pendukung yang tidak kalah pentingnya ialah, guru yang bisa memahami, yang bisa mengupas isi kandungan Al-Quran, itu pendukung nya. Kemudian penghambatnya ialah, apabila siswa tersebut tidak membawa Al-Quran, nah ini menjadi sebuah hambatan dalam pengimplementasian Program Tadabbur Al-Quran bagi siswa, karena memang masing-masing harus membawa Al-Quran, agar tadabbur nya menjadi efektif (P, Wawancara 07 Juni 2024).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan diatas bahwa Faktor pendukungnya adalah sarana yang lengkap, yaitu harus ada Al-Quran. Oleh karena itu, siswa diwajibkan membawa Al-Quran pada saat hari tadabbur. Guru juga harus memiliki tafsir dan terjemahan Al-Quran, baik dalam bentuk fisik maupun aplikasi di smartphone. Faktor pendukung lain yang tak kalah penting adalah guru yang mampu memahami dan mengupas isi kandungan Al-Quran. Sedangkan penghambatnya adalah jika siswa tidak membawa Al-Quran, yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan Program Tadabbur Al-Quran bagi siswa, karena setiap siswa harus membawa Al-Quran agar tadabbur menjadi efektif.

Kemudian peneliti juga mewawancarai WKS-I bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Medan terkait pertanyaan:

“Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Bapak Drs. Fadillah selaku WKS-I bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Medan:

Faktor pendukung nya banyak, di samping sarana dan prasarana yang mendukung, peran orangtua siswa juga menjadi pendukung dalam pengimplementasian program ini, yaitu adanya motivasi dari

orang tua kepada mereka untuk terus memahami isi kandungan Al-Quran, kemudian faktor penghambat nya ialah, lagi-lagi siswa itu sendiri, harus terus diberi motivasi, agar semangat mereka dalam mempelajari Al-Quran tidak surut (F, Wawancara 13 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan diatas bahwa faktor pendukungnya banyak, selain sarana dan prasarana yang mendukung, peran orang tua siswa juga penting dalam pengimplementasian program ini. Orang tua memberikan motivasi kepada anak-anak mereka untuk terus memahami isi kandungan Al-Quran. Faktor penghambatnya adalah siswa itu sendiri, yang harus terus diberi motivasi agar semangat mereka dalam mempelajari Al-Quran tidak surut.

Tidak hanya itu, peneliti juga turut mewawancarai guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan yaitu dengan Ibu Devi Puspita, M.Pd selalu guru SMP Muhammadiyah 1 Medan:

“Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Ibu Devi Puspita, M.Pd selaku Guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan:

Faktor pendukung dalam implementasi program tadabbur ini ialah adanya sinergitas dari guru, orangtua dan pimpinan. Kemudian, faktor penghambat dalam pengimplementasian program tadabbur ini ialah, dari siswa itu sendiri, yakni kadang ada yang kurang termotivasi dalam mentadabburi Al-Quran (D.P, Wawancara: 06 Juni 2024).

Berdasarkan wawancara dengan Guru SMP Muhammadiyah 1 Medan bahwa Faktor pendukung dalam implementasi program tadabbur ini adalah sinergi antara guru, orangtua, dan pimpinan. Sebaliknya, faktor penghambat dalam pelaksanaan program tadabbur ini berasal dari siswa sendiri, yaitu beberapa siswa kurang termotivasi dalam mentadabburi Al-Quran.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan bahwa faktor pendukung dalam memahami isi kandungan Al-Quran adalah kefokusannya dalam mengikuti program tadabbur Al-Quran di kelas, serta faktor penghambatnya ialah apabila tidak membawa Al-Quran, sehingga menjadi tidak fokus dan kurang efektif baginya dalam memahami isi kandungan Al-Quran pada program tadabbur Quran di kelas.

Adapun pertanyaan serupa yang peneliti tanyakan kepada Kayla kelas 8 selaku peserta didik:

“Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam memahami isi kandungan Al-Quran melalui program tadabbur Al-Quran ini?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Kayla selaku peserta didik tersebut ialah:

Kalau bagi saya, faktor pendukung dalam memahami isi kandungan Al-Quran adalah kefokusannya saya ketika mendengarkan guru menjelaskan ayat yang ditadabburkan di kelas. Kalau faktor penghambatnya, kadang saya lupa bawa Al-Quran kak, jadi suka share Al-Quran dengan teman semeja, kadang itu jadi saya kurang fokus dan ini jadi hambatan bagi saya dalam memahami Al-Quran kak (K, Wawancara 14 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan bahwa faktor pendukung dalam memahami isi kandungan Al-Quran adalah kefokusannya dalam mengikuti program tadabbur Al-Quran di kelas, serta faktor penghambatnya ialah apabila tidak membawa Al-Quran, sehingga menjadi tidak fokus dan kurang efektif baginya dalam memahami isi kandungan Al-Quran pada program tadabbur Al-Quran di kelas.

Adapun pertanyaan serupa yang peneliti tanyakan kepada Syifa kelas 8 selaku peserta didik:

“Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam memahami isi kandungan Al-Quran melalui program tadabbur Al-Quran ini?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Syifa selaku peserta didik tersebut ialah:

Kalau bagi saya, kadang faktor pendukung dalam memahami isi kandungan Al-Quran ini, yaitu adanya Al-Quran dan adanya penjelasan dari guru yang membuat saya semangat dan termotivasi dalam mentadabburi Al-Quran. Nah kalau faktor penghambatnya itu, kurang motivasi untuk mentadabburi Al-Quran aja sih kak, jadi kadang motivasi untuk mentadabburi Al-Quran itu hilang, jadi saya ingin terus di motivasi oleh guru (S, Wawancara: 14 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan bahwa faktor pendukung dalam memahami isi kandungan Al-Quran adalah adanya penjelasan lebih lanjut dari yang dapat membuatnya semangat serta termotivasi dalam mentadabburi Al-Quran, sedangkan faktor penghambatnya yaitu terkadang kurangnya motivasi baginya dalam mentadabburi Al-Quran.

Adapun pertanyaan serupa yang peneliti tanyakan kepada Zidny kelas 9 selaku peserta didik:

“Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam memahami isi kandungan Al-Quran melalui program tadabbur Al-Quran ini?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Zidny selaku peserta didik tersebut ialah:

Kalau faktor pendukungnya sih menurut saya, yaa tentu harus ada sarana nya, seperti harus membawa Al-Quran, apabila ada tadabbur. Kalau hambatannya sih, bagi saya dalam memahami makna isi kandungan Al-Quran ini saya butuh penjelasan yang lebih detail oleh guru, jadi waktu 25 menit menurut saya terlalu singkat (Z, Wawancara: 14 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan bahwa faktor pendukung dalam memahami isi kandungan Al-Quran adalah apabila jadwalnya program tadabbur, maka harus ada membawa Al-Quran, sedangkan yang menjadi hambatan baginya ialah singkatnya waktu 25 menit dalam mentadabburi Al-Quran, yang menjadi hambatan baginya saya memahami isi kandungan Al-Quran.

Adapun pertanyaan serupa yang peneliti tanyakan kepada Azzahra kelas 7 selaku peserta didik:

“Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam memahami isi kandungan Al-Quran melalui program tadabbur Al-Quran ini?”

Berikut ini yang dituturkan oleh Az-Zahra selaku peserta didik tersebut ialah:

Kalau bagi saya, kadang faktor pendukung dalam memahami isi kandungan Al-Quran ini, adanya penjelasan dari guru yang membuat saya semangat dan termotivasi dalam mentadabburi Al-Quran. Nah kalau faktor penghambatnya itu, kadang kalo misalnya saya terlambat masuk kelas, jadi saya kurang paham dengan ayat yang ditadabburi kak (A, Wawancara: 16 Mei 2024).

Berdasarkan Wawancara dengan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan diatas, bahwa baginya, salah satu faktor pendukung dalam memahami isi kandungan Al-Quran adalah penjelasan dari guru yang membuat ia semangat dan termotivasi dalam mentadabburi Al-Quran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ketika ia terlambat masuk kelas, sehingga ia kurang paham dengan ayat yang ditadabburi.

Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber/informan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam memahami isi kandungan Al-Quran yaitu: 1) Faktor pendukung: adanya motivasi bagi siswa dalam memahami isi kandungan Al-Quran, seperti halnya membawa Al-Quran apabila waktunya tadabbur, dan juga harus adanya kefokusannya bagi siswa dalam mentadabburi Al-Quran serta mendengarkan penjelasan dari guru terkait ayat yang ditadabburi, Kemudian adanya kemampuan bagi guru dalam menyampaikan isi kandungan Al-Quran serta memimpin tadabbur Al-Quran di kelas, Guru harus mempunyaanya oman ketika hendak memimpin tadabbur, seperti adanya pegangan tafsir baik kitab fisik, maupun non fisik dari aplikasi smartpone. 2) Faktor penghambat: kurangnya motivasi siswa dalam memahami isi kandungan Al-Quran, seperti kurang semangat, dan lupa membawa Al-Quran ketika hendak tadabbur, kemudian adanya siswa yang

terlambat masuk kelas untuk tadabbur, dan singkatnya waktu 25 menit untuk program tadabbur, sehingga siswa merasa waktunya kurang efektif untuk memahami isi kandungan Al-Quran.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pelaksanaan Program Tadabbur Al-Quran Dalam Meningkatkan Pemahaman Isi Kandungan Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan**

Dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, pelaksanaan program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi kandungan Al-Quran. Program ini biasanya melibatkan beberapa tahapan dan metode untuk memastikan siswa dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pelaksanaan program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan

- a. Guru memberikan bimbingan tentang cara membaca dan memahami ayat-ayat Al-Quran dalam waktu 25 menit, mulai 06:55-07:20 yang diadakan pada hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu.
- b. Guru menghimbau siswa untuk membawa Al-Quran dan bersuci dari rumah agar mereka bisa langsung melakukan tadabbur sebelum pelajaran pertama dimulai.
- c. Guru menunjuk beberapa peserta didik sebanyak 5 orang untuk membaca ayat dan terjemahan yang akan ditadabburi secara bergantian, setelah peserta didik membaca sekitar 5 ayat, kemudian guru menunjuk 2 peserta didik untuk menyebutkan kandungan dari ayat dan terjemahan yang telah direnungkan dan dipahami untuk ditampilkan di depan kelas.
- d. Setelah peserta didik tampil menyebutkan kandungan ayatnya, maka kemudian guru yang memimpin program tadabbur di kelas menjelaskan isi kandungan Al-Quran kepada peserta didik terkait ayat yang telah ditadabburi bersama dengan menggunakan pedoman tafsir Al-Quran baik dari aplikasi ataupun tafsir Al-Quran dalam bentuk fisik.



- e. Siswa diajarkan teknik tadabbur, yaitu merenungkan dan memahami makna ayat-ayat Al-Quran.
- f. Sesi tanya jawab dan diskusi terbuka dengan antara guru dan peserta didik terkait ayat yang ditadabburkan
- g. Siswa diajak untuk mengaplikasikan ajaran Al-Quran dalam kegiatan sehari-hari, seperti melalui akhlak dan perilaku peserta didik.

Adapun guru yang memimpin program tadabbur di kelas menggunakan tafsir dan terjemahan Al-Quran sebagai penguat dan pedoman bagi guru untuk menjelaskan dan mentadaburi bersama dengan peserta didik. Hal ini sesuai dengan temuan pada skripsi terdahulu.

Berdasarkan temuan hasil penelitian terdahulu yang berjudul "Tadabbur Al-Quran Melalui Terjemah di Pondok Kerja ABA Mangunsari (Studi Living Quran) karya Noviana Frida menunjukkan bahwa:

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Pemaknaan dari Fenomena Tadabbur al-Quran melalui terjemah yang terjadi di Pondok Kerja ABA apabila dibaca dengan menggunakan teori sosiologi Pengetahuan Karl Manheimm, maka akan diperoleh tiga makna yaitu makna objektif, ekspresif, dan dokumenter. Makna objektif meliputi tadabbur al- Qur'an sebagai ajaran pengasuh dan kegiatan pondok yang harus diikuti. Makna ekspresif yakni terdiri dari dua aspek, yaitu aspek lahiriah dan aspek batiniah. Aspek lahiriah adalah ekspresi konkrit sebagai respons adanya tadabbur al- Qur'an tersebut sehingga menunjukkan eksistensi tadabbur di pondok ini, dan aspek batiniah yakni ekspresi batin yang dialami pelaku setelah dilakukannya tadabbur Al-Quran. Makna dokumenter tampak bahwa tradisi tadabbur telah menjadi kebiasaan yang tanpa mereka sadari telah membudaya sampai sekarang. Jadi, kegiatan tadabbur Al-Quran melalui tafsir dan terjemah telah mengandung makna dokumenter menurut teori Karl Manheimm. Tadabbur bisa dilakukan semua Muslim dengan bantuan Tafsir atau terjemah (Frida, 2018: 62).

Dari kutipan tersebut, maka dapat diketahui bahwa antara hasil temuan peneliti dengan temuan terdahulu, keduanya relevan yakni dalam mentadaburi Al-Quran dapat dilakukan dengan tafsir dan juga terjemahan Al-Quran.

Dengan adanya program tadabbur Al-Quran yang telah diimplementasikan, diharapkan siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan tidak hanya mampu membaca Al-Quran dengan baik, tetapi juga memahami makna



dan isi kandungannya serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4.2.2 Manfaat Program Tadabbur Al-Quran yang Diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan**

Program tadabbur Al-Quran yang diadakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan memiliki berbagai manfaat bagi siswa. Dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, beberapa manfaat utama dari program ini ialah

1. Peserta didik mengetahui isi kandungan Al-Quran  
Peserta didik tidak hanya pandai membaca Al-Quran tetapi juga mengetahui isi kandungan Al-Quran.
2. Peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari  
Peserta didik menerapkan ayat yang ditadabburi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menjadi bahan dalam pembuatan tugas pidato  
Ayat-ayat yang telah di-tadabburi bisa menjadi bahan saat membuat tugas pidato apabila ayat tersebut berkaitan dengan isi pidato yang akan dibuat.
4. Mewujudkan generasi muda yang berakhlakul karimah  
Ayat-ayat Al-Quran tersebut dapat menjadikan siswa lebih berakhlakul karimah, sehingga menghasilkan peserta didik yang mempunyai kepribadian yang berlandaskan kepada Al-Quran.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang berjudul "Efektivitas Program Tadabbur Al-Quran dalam Peningkatan Akhlak Siswa di MI Al Fithrah Surabaya" karya Moh. Taufiq menunjukkan bahwa

Program tadabbur Al-Quran di MI Al Fithrah Surabaya merupakan salah satu bentuk program madrasah upaya membentuk akhlakul karimah siswa, bukti ini penulis ajukan setelah penulis mengadakan penelitian di madrasah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program tadabbur Al-Quran cukup efektif terhadap peningkatan akhlak siswa kelas IMI Al Fithrah Surabaya (Taufiq, 2020: 367).

Dari kutipan maka dapat diketahui manfaat dari program tadabbur Al-Quran ini salah satunya ialah membentuk akhlakul karimah peserta didik.

Kemudian dalam temuan penemuan terdahulu juga yang berjudul “Kegiatan Tadabbur Al-Quran dan Implikasinya Terhadap Akhlak Mahasiswa di Asrama IAIN Padangsidimpuan” karya Nina Handayani menunjukkan bahwa:

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dilakukan dilakukannya Tadabbur Al-Quran dan perenungan ayat-ayat Al-Quran sehingga terjadi proses instalisasi *software* Al-Quran ke dalam otak kita sebagai *hardware*nya yang Allah ciptakan dan *values* (nilai-nilai)-nya ke dalam hati nurani (qalbu) kita, sehingga menjadi sebuah teori keimanan yang akan membentuk karakter dan perilaku kita sesuai *values* atau nilai-nilai Al-Quran. Tadabbur Al-Quran merupakan salah satu metode dalam mempelajari, memahami dan mengambil intisari dari ayat-ayat Al-Quran yang dapat dijadikan sebagai bahan konsep yang bernuansa pendidikan yang bersumber dari Al-Quran untuk kehidupan masa depan, sehingga menghasilkan manusia yang mempunyai kepribadian yang berlandaskan kepada Al-Quran (Handayani, 2015: 2).

Dari kutipan di atas, jelas bahwa tadabbur Al-Quran, yaitu proses mempelajari, memahami, dan mengambil intisari dari ayat-ayatnya, memungkinkan proses instalasi nilai-nilai Al-Quran dalam pikiran dan hati kita. Proses ini akan menghasilkan teori keimanan yang membangun karakter dan perilaku kita sesuai dengan nilai-nilai Al-Quran.

Dari kedua kutipan temuan terdahulu tersebut maka dapat diketahui bahwa antara hasil temuan peneliti dengan temuan terdahulu, keduanya sesuai dan sejalan, yakni manfaat dari program tadabbur Al-Quran ini salah satunya ialah membentuk akhlakul karimah peserta didik, sehingga menjadikan peserta didik menjadi manusia yang memiliki kepribadian berlandaskan Al-Quran

Jadi, dalam implementasi program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan tentu banyak memiliki manfaat diantaranya yaitu siswa tidak hanya pandai membaca Al-Quran tetapi juga mengetahui isi kandungan Al-Quran, serta manfaat lainnya ialah terlihat bahwa siswa menerapkan dari ayat yang di-tadabburi pada kehidupan sehari-hari, seperti: ayat-ayat yang telah ditadabburi juga bisa menjadi bahan mereka ketika

membuat tugas pidato apabila ayat tersebut berkaitan dengan isi pidato yang akan dibuat, serta ayat-ayat Al-Quran tersebut dapat menjadikan siswa lebih berakhlakul karimah.

Dengan berbagai manfaat tersebut, program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan tidak hanya berkontribusi pada aspek akademik siswa, tetapi juga pada pengembangan spiritual, moral, dan sosial mereka.

#### **4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan**

Namun, dalam menjalankan sebuah program dalam penelitian ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi program tadabbur Al-Quran SMP Muhammadiyah 1 Medan:

##### **a. Faktor Pendukung**

Terdapat 4 faktor pendukung diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Motivasi**

Adanya motivasi peserta didik dalam memahami isi kandungan Al-Quran. Hendaknya guru terus memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bersemangat mengikuti program tadabbur Al-Quran

##### **2. Kesiapan Media**

Adanya kesiapan peserta didik dalam mentadabburi Al-Quran. Peserta didik diharuskan membawa Al-Quran saat tadabbur

##### **3. Fokus**

Kefokusan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru saat Tadabbur Al-Quran merupakan faktor pendukung implementasi program tadabbur Al-Quran.

##### **4. Kualitas guru**

Kualitas guru dalam menyampaikan isi Al-Quran dan memimpin tadabbur dengan menggunakan pedoman tafsir, baik fisik maupun digital, juga penting.

b. Faktor Penghambat

Terdapat 4 faktor penghambat diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi atau semangat peserta didik  
Motivasi merupakan faktor yang menentukan dan mengarahkan peserta didik dalam mentadabburi Al-Quran.
2. Kurangnya kesiapan media  
Penghambat lainnya ialah peserta didik yang lupa membawa Al-Quran saat tadabbur Al-Quran.
3. Singkatnya waktu tadabbur Al-Quran  
Singkatnya waktu 25 menit untuk program tadabbur, yang dianggap kurang efektif untuk memahami isi kandungan Al-Quran.
4. Tidak disiplin  
Keterlambatan masuk kelas oleh peserta didik dapat menghambat kelancaran pelaksanaan program tadabbur Al-Quran di kelas.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Literasi Al Quran Peserta Didik Di SMKN 6 Surakarta” Karya Hanifah Marliana dan Nurul Latifatul Inayati menunjukkan bahwa:

Keterlambatan peserta didik hadir di dalam kelas dapat menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan literasi. Kondisi ini disebabkan oleh gangguan terhadap konsentrasi peserta didik yang sudah berada di dalam kelas sedangkan yang datang terlambat tidak dapat mengikuti kegiatan literasi sehingga membaca al Quran menjadi tidak serentak (Marliana & Inayati, 2024: 387).

Berdasarkan kutipan tersebut maka dapat diketahui bahwa keterlambatan peserta didik masuk ke dalam kelas untuk mengikuti program tadabbur Al-Quran menjadi hambatan dalam mengimplementasikan program tadabbur agar berjalan dengan baik dan efektif.

Kemudian berdasarkan temuan hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Penerapan Metode Tadabbur Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Pondok Pesantren Alam Quran Ponorogo” Karya Sama’atul Qaumi menuju bahwa:

Rendahnya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri ataupun motivasi dari orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan yang ada. Sehingga ia malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam mempelajari Al-Quran. Akibatnya keberhasilan untuk belajar Al-Quran menjadi terhambat bahkan proses hafalan yang dijalaninya tidak akan selesai-selesai dan akan memakan waktu yang relatif lama (Qaumi, 2019: 167).

Berdasarkan kutipan tersebut maka dapat diketahui bahwa rendahnya motivasi dapat menjadi faktor penghambat bagi peserta didik dalam belajar, terkhusus dalam mentadabburi Al-Quran.

Dari kedua kutipan penelitian terdahulu diatas maka dapat diketahui bahwa antara hasil temuan peneliti dengan temuan terdahulu, keduanya relevan, yakni keterlambatan peserta didik masuk ke dalam kelas untuk mengikuti program tadabbur Al-Quran menjadi hambatan dalam mengimplementasikan program tadabbur agar berjalan dengan baik dan efektif, serta rendahnya motivasi dapat menjadi faktor penghambat bagi peserta didik dalam belajar, terkhusus dalam mentadabburi Al-Quran.

Dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dari program tadabbur Al-Quran ini, maka diharapkan implementasi program tadabbur Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Medan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.